

**PENGARUH *TAX PLANNING* TERHADAP PENGHEMATAN
BEBAN PAJAK PPH 21BADAN DI KPP PRATAMA
MEDAN TIMUR**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)*



Oleh :

N a ma : MUHAMMAD RIDHO RIZKY

N P M : 1705170115

ProgramStudi : AKUNTANSI

Kosentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri Ba No. 3 Telp. (061) 6624367 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari kamis, tanggal 14 Oktober 2021, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama Lengkap : MUHAMMAD RIDHO RIZKY
N P M : 1705170115
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH TAX PLANNING TERHADAP PENGHEMATAN BEBAN PAJAK PPH 21 BADAN DI KPP PRATAMA MEDAN TIMUR
Dinyatakan : (A) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

TIM PENGUJI

Penguji I

(Dr. ZULIA HANLUM, S.E, M.Si)

Penguji II

(M. FIRZA ALFI, S.E, M.Si)

Pembimbing

(PANDAPOTAN RITONGA S.E, M.Si)

PANITIA UJIAN

Ketua

(H. JANURI, S.E, M.Si)



Sekretaris

(Dr. ADE GUNAWAN, S.E, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : MUHAMMAD RIDHO RIZKY
NPM : 1705170115
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN
Judul Skripsi : PENGARUH TAX PLANNING TERHADAP
PENGHEMATAN BEBAN PAJAK PPH 21 BADAN DI KPP
PRATAMA MEDAN TIMUR

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian
Mempertahankan Skripsi

Medan, Oktober 2021

Pembimbing Skripsi

(PANDAPOTAN RITONGA, SE., M.Si)

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

(Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)

Dekan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU



(H. JANURI, SE., M.M., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : MUHAMMAD RIDO RIZKY
NPM : 1705170115
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN
Nama Dosen Pembimbing : PANDAPOTAN RITONGA, SE., M.Si
Judul Proposal : PENGARUH TAX PLANNING TERHADAP
PENGHEMATAN BEBAN PAJAK PPH 21 BADAN DI
KPP PRATAMA MEDAN TIMUR

Item	Hasil valuasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	latas belah ketupat	10/9 2021	f
Bab 2	kemiri di belah ketupat	13/9 2021	f
Bab 3	Definisi operasional selain dgn pembatasan hukum	17/9 2021	f
Bab 4	Aspek & pelaksanaan kaidah dgn pembatasan hukum kennedy	23/9 2021	f
Bab 5	kelebihan kaidah di belah ketupat	25/9 2021	f
Daftar Pustaka	- Gibrini & Dosen Maulita		f
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc 1/10 2021	1/10 2021	f

Medan, Oktober 2021

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing

PANDAPOTAN RITONGA, SE., M.Si

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Muhammad Ridho Rizky
NPM : 1705170115
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal, pengumpulan dan penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut:
 - Menjiplak/plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa data angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti siding meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal/Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, Oktober 2021

Pembuat Pernyataan



MUHAMMAD RIDHO RIZKY

ABSTRAK

Muhammad Ridho Rizky, 1705170115, Pengaruh Tax Planning terhadap Penghematan Beban Pajak Penghasilan 21 Badan di KPP Medan Timur. Skripsi. 2021.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Tax Planning terhadap Penghematan Beban Pajak Penghasilan 21 Badan di KPP Medan Timur. teknik pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling sebanyak 32 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyebaran kuesioner. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana menggunakan aplikasi IBM SPSS 21 .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Tax Planning* berpengaruh terhadap Penghematan Beban Pajak PPH 21 Badan di KPP Pratama Medan Timur, dan pengaruh variabel bebas atau *Tax Planning* terhadap Penghematan Beban Pajak adalah sebesar 38,4% sedangkan selebihnya 61,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Tax Planning, Penghematan Beban Pajak Penghasilan 21

Kata Pengantar



Assalamua'laikum Warohmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillah'alamin

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Proposal yang berjudul **“PENGARUH TAX PLANNING TERHADAP PENGHEMATAN BEBAN PAJAK PPH 21 BADAN DI KPP PRATAMA MEDAN TIMUR”** dengan baik dan penuh dengan suka cita. Penyusun proposal ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan studi program sarjana S1 jurusan akuntansi fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penyusunan proposal ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dan dukungan yang sangat berarti dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini, penulis dengan ketulusan hati mengucapkan terima kasih kepada Kedua Orang Tua saya, Bapak M. Yusuf dan Ibu Nurmala yang telah banyak memberikan kasih sayang, motivasi serta dukungan dan do'a restu kepada penulis, atas segala jerih payah dan pengorbanan tanpa mengenal lelah dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan penulis serta abang dan kakak saya serta keluarga besar lainnya yang selalu mensupport dan mendo'akan saya dan berbagi cerita kebahagiaan penambah semangat. Sehingga penulis dapat

menyelesaikan laporan proposal ini dengan baik. Serta berterima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak H. Januri, S.E, M.M, M.Si selaku Dekan fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Ade Gunawan,S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si selaku Wakil Dekal III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dr.Zulia Hanum, S.E, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
6. Ibu Dr.Zulia Hanum, S.E., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
7. Ibu Dr.Zulia Hanum, S.E., M.Si selaku dosen Penasehat Akademik kelas C Akuntansi pagi Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Pandapotan Ritonga S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing proposal skripsi yang telah meberikan arahan dan masukkan kepada penulis.
9. Bapak dan Ibu Dosen Falkutas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat dan tidak ternilai bagi penulis.
10. Teman-teman seperjuangan kelas Akuntansi C-pagi dan konsentrasi Akuntansi Perpajakan

11. Seluruh teman teman di Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi yang memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan laporan proposal ini.

Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang telah membaca proposal ini demi perbaikan-perbaikan kedepannya dan untuk penyempurnaan proposal ini dimasa yang akan datang. Semoga proposal ini dapat menambah dan memperluas pengetahuan terutama bagi penulis dan pembaca lainnya.

Akhir kata, penulis mengharapkan semoga proposal ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua bantuan yang diberikan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan Juni 2021

Penulis

M. Ridho Rizky
NPM. 1705170115

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I.PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan dan Rumusan Masalah.....	5
1. Batasan Masalah.....	5
2. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan danManfaat Penelitian	5
1. Tujuan Penelitian	5
2. Manfaat Penelitian	5
BAB II.KAJIAN PUSTAKA	7
A. Uraian Teori	7
1. Perencanaan Pajak (Tax Planning).....	7
a. Pengertian Perencanaan Pajak	7
b. Manfaat Perencanaan Pajak	7
c. Strategi Umum Perencanaan Pajak.....	8
2. Pajak Penghasilan Pasal 21 Badan	9
a. Pengertian Pajak Penghasilan 21 Badan.....	9
b. Tarif Pajak Penghasilan	10
3. Penghematan Pajak.....	11
a. Pengertian Penghematan Pajak.....	11
b. Strategi Penghematan Beban Pajak	12
4. Wajib Pajak Badan	13
a. Pengertian Wajib Pajak Badan	13
b. Subjek Pajak Badan	14
B. Penelitian Terdahulu	15
C. Kerangka Konseptual	16
D. Hipotesis.....	17
BAB III. METODE PENELITIAN	19
A. Pendekatan Penelitian	19
B. Defenisi Operasional.....	19
1. Tax Planning (X)	19
2. Beban Pajak PPh 21 Badan (Y).....	20
C. Tempat dan Waktu	21
1. Tempat Penelitian.....	21
2. Waktu Penelitian	21

D. Populasi dan Sampel Penelitian	22
1. Populasi	22
2. Sampel	22
E. Teknik Pengumpulan Data	24
F. Uji Instrumen Penelitian	25
a. Uji Validitas.....	25
b. Uji Reliabilitas.....	27
G. Teknik Analisis Data.....	28
1. Statistik Deskripsi.....	28
2. Uji Asumsi Klasik	29
a. Uji Normalitas.....	29
b. Uji Multikolonieritas.....	29
c. Uji Heteroskedastisitas	30
3. Regresi Linier Sederhana	30
4. Koefisien Determinasi	31
5. Pengujian Hipotesis	32
BAB IV. METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan Penelitian	34
1. Deskripsi Penelitian	34
a. Demografi Responden.....	34
b. Deskripsi Jawaban Responden.....	35
2. Analisa Asumsi Klasik.....	37
a. Uji Normalitas	38
b. Uji Multikolinerita.....	39
c. Uji Heterokesdasitas.....	39
3. Analisis Regresi Linear Sederhana.....	41
4. Koefisien Determinasi	42
5. Pengujian Hipotesis	43
B. Pembahasan.....	44
BAB IV. METODE PENELITIAN	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran.....	46

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Penerimaan Pajak Badan pada KPP Medan Timur 2015-2019	4
Tabel 2.1 Tarif Wajib Pajak Badan	11
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3.1 Defenisi Operasional Variabel	20
Tabel 3.2 Waktu Penelitian	21
Tabel 3.3 Berikut 32 Perusahaan Yang Akan Dijadikan Sampel Penelitian.....	23
Tabel 3.4 Instrumen Skala Linkert.....	25
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Lama Beroperasi	34
Tabel 4.2 Deskripsi Jawaban Variabel Tax Planning (X).....	35
Tabel 4.3 Deskripsi Jawaban Variabel Penghematan Beban Pajak (Y)	36
Tabel 4.4 Uji Kolmogrov-Smirnov	38
Tabel 4.5 Uji Multikolineritas.....	39
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	41
Tabel 4.7 Uji Koefisien Determinasi (R-Square).....	42
Tabel 4.8 Hasil Pengujian Parsial (Uji-t)	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Konseptual.....	17
Gambar 4.1. Hasil Uji Heterokedasitas.....	40

BAB I

PENDAHULUAN

A. LatarBelakang

Dalam menjalankan Suatu Usaha Bisnis, tentu setiap perusahaan melakukan upaya untuk memaksimalkan laba usahanya. Dengan laba yang tinggi, perusahaan pasti akan mendapatkan kepercayaan dari pihak investor dan juga kreditur, sehingga perusahaannya mendapat modal untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan.

Hampir disemua kehidupan dan perkembangan dunia usaha dipengaruhi oleh adanya ketentuan perundang-undangan perpajakan. Dalam pelaksanaannya tersebut, terdapat perbedaan kepentingan antara wajib pajak dengan pemerintah. Wajib pajak berusaha untuk membayar pajaknya sekecil mungkin karena dengan membayar pajak berarti mengurangi kemampuan ekonomis wajib pajak. Di lain pihak, pemerintah juga memerlukan dana untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah yang sebagian besarnya berasal dari penerimaan pajak.

Bagi negara, pajak merupakan salah satu sumber penerimaan penting yang akan digunakan untuk membiayai pengeluaran negara baik pengeluaran rutin maupun pengeluaran pembangunan. Pajak adalah iuran kepada negara yang dapat dipaksakan berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapatkan kontraprestasi yang dapat ditunjuk secara langsung guna untuk membiayai pengeluaran umum pemerintah dan penyelenggaraan negara. Pemindahan sumber daya tersebut akan mempengaruhi kemampuan belanja (*spending*

power) dari sektor private, agar tidak terjadi gangguan yang serius terhadap jalannya kegiatan pelayanan maka pemenuhan kewajiban perpajakan harus dikelola dengan baik.

Penghematan pajak merupakan salah satu strategi meminimalisir jumlah pembayaran pajak, masalah penghematan pajak ini muncul dimana perusahaan sudah melakukan perencanaan pajak tetapi perencanaan pajak tersebut belum sepenuhnya maksimal. Dengan demikian beban/kas yang dikeluarkan untuk membayar pajak dapat ditekan dan *tax saving* yang timbul dari *Tax Planning* dapat dialokasikan guna operasional perusahaan lainnya. *Tax Planning* (Perencanaan Pajak) sama sekali tidak bertujuan untuk memanipulasi perpajakan, melainkan untuk berusaha memanfaatkan peluang yang berkaitan dengan peraturan perpajakan yang dapat menguntungkan Wajib Pajak dan tidak merugikan pemerintah dan dengan cara yang diperbolehkan (legal).

Penghematan pajak melalui perencanaan pajak sebenarnya telah memudahkan perusahaan namun masih banyak perusahaan yang belum memanfaatkannya dan memilih jalan yang dilarang yaitu penggelapan pajak, faktor paling utama yang menjadikan para wajib pajak lebih memilih tindakan penggelapan pajak (*tax evasion*) dari pada penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah karena untuk melakukan penghindaran pajak diperlukan wawasan dan pengetahuan yang luas serta berkompeten di bidangnya dimana mereka mengetahui semua seluk beluk peraturan perundang-undangan tentang perpajakan sehingga dapat menemukan celah yang dapat ditembus untuk mengurangi beban pajak yang dibayarkan tanpa melanggar peraturan

yang ada. Biasanya hal seperti ini hanya bisa dilakukan oleh para penawar jasa konsultan pajak, sehingga dapat disimpulkan para wajib pajak lebih memilih untuk melakukan penggelapan pajak karena lebih gampang dilakukan.

Upaya-upaya perusahaan untuk membayar pajak penghasilan dengan jumlah yang lebih kecil akan membuat perusahaan membuat suatu perencanaan pajak (*Tax Planning*). Dengan perencanaan pajak, upaya untuk membayar pajak dengan jumlah lebih kecil dapat dilakukan tanpa harus melanggar aturan perpajakan.

Menurut Ritonga (2017) , Perencanaan Pajak (*Tax Planning*) adalah suatu cara yang bisa dimanfaatkan oleh wajib pajak dalam melakukan manajemen perpajakan usaha atau penghasilannya, perencanaan yang dimaksud adalah perencanaan pajak tanpa melakukan pelanggaran konstitusi atau undang – undang perpajakan yang berlaku.

Adapun fenomena yang terjadi pada wajib pajak badan di Kota Medan di antaranya terjadi manipulasi pajak pada PT Agis Electronic, yang hanya menyetorkan kewajiban pajak pada 2004 sebesar Rp 143 juta, yang semestinya Rp 1,3 miliar. (Tempo, 2010). Dengan demikian perusahaan masih memilih melakukan penghematan pajak yang ilegal dan melanggar peraturan perundang - undangan. Disisi lain dapat mempengaruhi jumlah penerimaan pajak dan akan mengalami penurunan dari target yang di realisasikan dikarenakan perusahaan masih melakukan penyimpangan dalam membayar pajak.

Dalam hal penerimaan pajak pada KPP Medan Timur dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1. Jumlah Penerimaan Pajak Badan pada KPP Medan Timur 2015-2019

Tahun	WP Terdaftar	WP yang melapor SPT	Target Penerimaan Pajak Badan	Realisasi Penerimaan Pajak Badan	Persentase
2015	107.549	34.811	88.863.359.165	136.104.450.975	153,16%
2016	112.684	37.781	334.706.191.473	62.469.576.261	18,66%
2017	119.153	37.930	261.031.110.000	111.668.395.064	42,78%
2018	120.612	39.869	311.021.523.000	121.779.561.000	39,15%
2019	121.352	41.738	317.142.320.000	167.314.254.000	52,76%

Sumber : KPP Medan Timur (2021)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwasannya jumlah Wajib Pajak Badan yang berada pada KPP Medan Timur mengalami peningkatan setiap tahunnya, kemudian jumlah penerimaan pajak badan mengalami peningkatan , namun persentase efektifitas sangat rendah dikarenakan realisasi penerimaan pajak yang cukup rendah dari target yang diharapkan, dari jumlah Wajib Pajak Badan terlihat jumlah yang melaporkan sangat kecil artinya masih banyak Wajib Pajak badan yang melakukan penyimpangan pajak .

Berikut ini merupakan salah satu fenomena yang terjadi pada PT Sandhy Putra Makmur yang merupakan salah satu perusahaan yang terdaftar di KPP Medan Timur :

Tabel 1.2 Data Tax Planning PT Sandhy Putra Makmur

Masa Pajak	Jumlah Bayar	Bunga (2%)	Bulan terlambat	Denda	Sanksi dikenakan
2-feb-21	3.737.650	74.753	1	500.000	574.53
3-Mar-21	15.089.785	301.796	1	500.000	801.796
5-Mei-21	19.065.250	-	1	500.000	500.000

Sumber : KPP Medan Timur (2021)

Dari hasil observasi atau pengamatan pada data pembayaran/pelaporan SPT PPN di PT. Sandhy Putra Makmur ditemukan adanya permasalahan yang terjadi seperti keterlambatan perusahaan dalam melakukan pembayaran/pelaporan SPT PPN pada masa pajak tahun 2021, yang mengindikasikan bahwa perusahaan belum mampu melakukan perencanaan pajak dengan baik.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : **“Pengaruh Tax Planning terhadap Penghematan Beban Pajak Penghasilan 21 Badan di KPP Medan Timur”**

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. *Tax planning* yang dilakukan perusahaan belum mampu untuk meminimalkan pph 21 Badan
2. Adanya fenomena Wajib Pajak Badan yang belum memanfaatkan *tax planning* dalam meminimalkan beban pajak pph 21 badan

C. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan, maka penulis membahas tentang masalah Pengaruh *Tax Planning* Terhadap Penghematan Beban Pajak Pph 21 Pada Wajib Pajak Badan di KPP Medan Timur.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

Apakah *Tax Planning* memiliki pengaruh terhadap penghematan beban Pajak Pph 21 Badan di KPP Medan Timur?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Tax Planning* terhadap penghematan beban Pajak Pph 21 Badan di KPP Medan Timur

2. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Penulis dapat mengetahui sejauh mana pemahaman dan pengetahuan teori tentang Pengaruh *Tax Planning* terhadap pada Wajib Pajak Badan di KPP Medan Timur, kemudian penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada perusahaan dalam melakukan evaluasi dan kebijakan penghematan pajak.

2. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya dalam bidang yang sama yang berkaitan dengan Pengaruh *Tax Planning* terhadap pada Wajib Pajak Badan di KPP Medan Timur.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Uraian Teori

1. Perencanaan Pajak (*Tax Planning*)

a. Pengertian Perencanaan Pajak (*Tax Planning*)

Menurut Pohan, (2011:9) *Tax Planning* adalah Proses Usaha wajib pajak orang pribadi maupun badan usaha sedemikian rupa dengan memanfaatkan berbagai celah kemungkinan yang dapat di tempuh oleh perusahaan dalam koridor ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku (*Loopholes*), agar perusahaan dapat membayar pajak dalam jumlah minimum.

Menurut Suandy (2011:6) Perencanaan pajak adalah tahap awal dalam penghematan pajak. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan agar dapat diseleksi jenis tindakan penghematan pajak yang akan dilakukan. Pada umumnya penekanan perencanaan pajak (*Tax Planning*) adalah untuk meminimumkan kewajiban pajak.

b. Manfaat Perencanaan Pajak (*Tax Planning*)

Tax planning sebagai bagian dari kegiatan manajemen memiliki beberapa manfaat yang berguna bagi perusahaan yang melaksanakan kegiatan usaha dalam pencapaian laba maksimum. Ada 4 hal penting yang dapat diambil sebagai keuntungan dari melaksanakan *Tax Planning* yaitu:

- 1) Penghematan kas keluar, pajak dianggap sebagai unsur biaya yang dapat diefisienkan. Penghematan kas untuk pembayaran biaya-biaya yang ada di perusahaan, termasuk biaya pajak harus dipertimbangkan sebagai faktor yang akan mengurangi laba, dengan membayar pajak seefisien mungkin perusahaan dapat bertindak sebagai wajib pajak yang taat sekaligus tidak mengganggu *cash flow* dari perusahaan.
- 2) Mengatur aliran kas, karena dengan *tax planning* yang dikelola secara cermat, perusahaan dapat menyusun anggaran kas secara lebih akurat, mengestimasi kebutuhan kas terhadap pajak. Hal ini akan menolong perusahaan dalam pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan berdasarkan anggaran yang telah disusun pada periode sebelumnya.
- 3) Menentukan waktu pembayarannya, sehingga tidak terlalu awal atau terlambat yang mengakibatkan denda atau sanksi. Kewajiban perpajakan dapat dilaksanakan dengan *ontime*, artinya perusahaan telah melakukan penghematan atas sanksi atau denda yang terjadi bila terjadi keterlambatan dan atau kesalahan atas kewajiban perpajakan perusahaan.
- 4) Membuat data-data terbaru untuk *update* peraturan perpajakan. Tindakan ini berguna untuk menyikapi peraturan perpajakan yang berubah setiap waktu, sehingga perusahaan tetap mengetahui kewajiban-kewajiban dan hak-hak perusahaan sebagai wajib pajak.

c. Strategi Umum Perencanaan Pajak (*Tax Planning*)

Menurut Ritonga (2017), Strategi Umum perencanaan pajak sebagai berikut:

- 1) *Tax Saving* merupakan upaya efisiensi beban pajak melalui pemilihan alternatif pengenaan pajak dengan tarif yang lebih rendah.
- 2) *Tax Avoidance* merupakan upaya efisiensi beban pajak dengan menghindari pengenaan pajak melalui transaksi yang bukan merupakan objek pajak.
- 3) Menunda Pembayaran Kewajiban Pajak
- 4) Menunda Pembayaran Kewajiban Pajak tanpa melanggar peraturan yang berlaku dapat dilakukan melalui penundaan pembayaran PPN.

2. Pajak Penghasilan Pasal 21 Badan

a. Pengertian Pajak Penghasilan 21 Badan

Menurut Mardiasmo (2013) Pajak Penghasilan Badan atau PPh Badan adalah pajak yang dikenakan atas penghasilan suatu perusahaan. Sebagaimana ketentuan dalam Undang-Undang Pajak Penghasilan (UU PPh), penghasilan suatu badan atau perusahaan yang dimaksud adalah: “Setiap penambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh oleh wajib pajak badan, baik dari dalam maupun luar negeri, dengan keperluan apapun termasuk misalnya menambah kekayaan, konsumsi, investasi, dan lain sebagainya.”

Pajak Penghasilan (PPh) menurut Undang-Undang Nomor 17 tahun 2000 Pasal 1 adalah pajak yang dikenakan terhadap subjek pajak atas

penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam tahun pajak. Yang dimaksud dengan tahun pajak dalam Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 17 Tahun 2000 adalah tahun takwim, namun wajib pajak dapat menggunakan tahun buku yang tidak sama dengan tahun takwim, sepanjang tahun buku tersebut meliputi jangka waktu 12 (dua belas) bulan.

b. Tarif Pajak Penghasilan

Menurut Burton dan Ilyas (2013) 6 jenis tarif pajak, yaitu:

1. Tarif Progresif (meningkat)

Tarif progresif merupakan tarif pemungutan pajak yang persentasenya makin besar bila jumlah yang dijadikan dasar pengenaan pajak juga makin besar.

2. Tarif Degresif

Tarif degresif merupakan tarif pemungutan pajak yang persentasenya makin kecil bila jumlah yang dijadikan dasar pengenaan makin besar.

3. Tarif Proporsional

Tarif proporsional merupakan tarif pemungutan pajak yang menggunakan persentase tetap tanpa memperhatikan jumlah yang dijadikan dasar pengenaan pajak.

4. Tarif Tetap

Tarif pajak tetap adalah tarif pemungutan pajak yang besar nominalnya tetap tanpa memperhatikan jumlah yang dijadikan dasar pengenaan pajak.

5. Tarif Advalorem

Tarif advalorem adalah suatu tarif dengan presentase tertentu yang dikenakan/ditetapkan pada harga atau nilai suatu barang.

6. Tarif Spesifik

Tarif spesifik adalah tarif dengan suatu jumlah tertentu atas suatu jenis barang tertentu atau suatu satuan jenis barang tertentu. Tarif pajak badan di Indonesia adalah sebesar 25%. Hal ini sesuai dengan pasal 17 ayat (1) huruf b dan dijelaskan lagi di ayat 2a Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2008 Tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan

Tabel 2.1

Tarif Wajib Pajak Badan

Lapisan Penghasilan Kena Pajak	Tarif
Sampai dengan 50.000.000	10%
>50.000.000 – 100.000.000	15%
>100.000.000	30%

Sumber : UU PPh no 17 (2000)

3. Penghematan Pajak

a. Pengertian Penghematan Pajak

Penghematan pajak adalah suatu cara legal yang dapat dilakukan Wajib Pajak dalam meminimalisir utang pajaknya dengan jalan menahan diri untuk tidak melakukan transaksi yang terkena Pajak Pertambahan Nilai atau dengan sengaja mengurangi jam kerja atau memperbesar biaya operasional sehingga menyebabkan Penghasilan Kena Pajak menjadi lebih

kecil dan dengan demikian akan terhindar dari pengenaan Pajak Penghasilan yang besar.

Menurut Erly (2008:6) “Penghematan pajak adalah langkah awal dalam manajemen pajak dimana dalam tahap ini dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan, dengan maksud dapat diseleksi jenis tindakan penghematan pajak yang dilakukan.” Perencanaan pajak pada umumnya tertuju pada suatu proses untuk merencanakan usaha dan transaksi Wajib Pajak sehingga kewajiban pembayaran pajak berada dalam jumlah serendah mungkin tetapi masih dalam lingkup peraturan perpajakan.

Zain (2007:119) mendefinisikan “Penghematan Pajak adalah proses mengorganisasikan usaha wajib pajak atau sekelompok Wajib Pajak sedemikian rupa sehingga utang pajaknya, baik pajak penghasilan maupun pajak-pajak lainnya, berada dalam posisi yang serendah mungkin, sepanjang hal ini dimungkinkan baik oleh ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan maupun secara komersial.”

b. Strategi Penghematan Beban Pajak

Menurut Erly Suandi (2011; 121) Strategi mengefisienkan beban pajak tersebut dari berbagai literatur adalah sebagai berikut :

- 1) Mengambil keuntungan dari berbagai pilihan bentuk badan hukum
- 2) Pemilihan lokasi perusahaan yang akan didirikan
- 3) Mengoptimalkan pengurangan yang diperbolehkan oleh ketentuan perpajakan
- 4) Mendirikan perusahaan dalam satu jalur perusahaan.

- 5) Mendirikan perusahaan ada yang sebagai *Profit center* dan *Cost center*
- 6) Pemberian tunjangan kepada karyawan
- 7) Pemilihan metode penilaian persediaan
- 8) Pendanaan aktiva tetap
- 9) Pemilihan metode penyusutan
- 10) Menghindari dari pengenaan pajak dengan cara mengarahkan pada transaksi yang bukan wajib pajak.
- 11) Mengoptimalkan kredit pajak yang diperkenankan
- 12) Menunda pembayaran kewajiban pajak dengan cara melakukan pembayaran saat mendekati jatuh tempo
- 13) Menghindari pemeriksaan pajak
- 14) Menghindari pelanggaran terhadap ketentuan perturan perpajakan yang berlaku dengan cara menguasai ketentuan perpajakan yang berlaku.

4. Wajib Pajak Badan

a. Pengertian Wajib Pajak Badan

Salah satu yang menjadi Subjek pajak adalah Badan. Badan terdiri dari perseroan terbatas, perseroan komanditer, perseroan lainnya, BUMN/BUMD dengan nama dan bentuk apapun, firma, kongsi, koperasi, dana pensiun persekutuan, perkumpulan, yayasan, organisasi, massa, organisasi sosial politik, atau organisasi lainnya, lembaga, dan bentuk badan lainnya termasuk kontrak investasi kolektif. Sehingga penghitungan pajak penghasilan Badan dimulai dengan penghitungan penghasilan bersih

dengan menggunakan pembukuan, dimana yang menjadi dasar pengenaan pajak penghasilan Badan adalah sebesar laba bersih kena pajak tanpa pengurangan Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP).

Wajib Pajak Badan adalah Badan seperti yang dimaksud pada UU KUP, meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan atau memiliki kewajiban subjektif dan kewajiban objektif serta telah mendaftarkan diri untuk memperoleh Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).

b. Subjek Pajak Badan

Subjek pajak Badan atau subjek PPh Badan adalah setiap badan usaha yang diberikan kewajiban untuk membayar pajak, baik dalam periode bulan maupun tahun dan disetor ke kas negara. Berdasarkan Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (UU KUP), yang termasuk dalam pengertian badan adalah sebagai berikut:

- 1) Perseroan Terbatas (PT)
- 2) Perseroan Lainnya
- 3) Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
- 4) Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)
- 5) Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)
- 6) Firma
- 7) Kongsi
- 8) Koperasi dan lainnya.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang digunakan peneliti sebagai bahan perbandingan adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Tahun	Judul Penelitian	Hasil
1	Bardjo Sugeng	2011	Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Efisiensi Beban Pajak Penghasilan	penulis menggunakan analisis statistika dengan pendekatan kuantitatif dalam melakukan penghitungan hasil angket dengan responden 10 orang dan pernyataan angket sebanyak 14 untuk variabel Y dengan jumlah skor sebesar 615, di mana hasil penghitungan tersebut diperoleh mean (rata-rata) dari variabel Y sebagai berikut: $\bar{y} = \frac{\sum y}{n} = \frac{615}{10} = 61,5$ Berdasarkan hasil penghitungan di atas, maka nilai rata-rata dari variabel Y adalah sebesar 61,5 Hasil tersebut termasuk dalam kriteria sangat efisien.
2	Nyimas, Yuniadi, Niken	2016	ANALISIS PENERAPAN PERENCANAAN PAJAK PPh 21 SEBAGAI UPAYA PENGHEMATAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN (STUDI KASUS PADA PT Z)	Jika menggunakan <i>Gross Up Method</i> , jumlah tunjangan pajak dan jumlah Pajak Penghasilan Pasal 21 terutang adalah sama yaitu sebesar Rp 251.505.650. Sehingga, walaupun penghasilan karyawan akan dipotong Pajak Penghasilan, penghasilan bersih yang dibawa pulang karyawan akan tetap sama seperti pada saat perusahaan menggunakan Net

				Method karena Pajak Penghasilan Pasal 21 telah diberikan tunjangan oleh perusahaan dengan jumlah yang sama dengan jumlah pajak terutang
3	Siti	2016	Penerapan Perencanaan Pajak (Tax Planning) atas Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21 Pegawai Tetap PT RSA dalam Meminimalkan Pajak Penghasilan Badan	Alternatif pemotongan PPh Pasal 21 yang memberikan manfaat paling besar bagi PT. RSA adalah <i>metode gross up</i> . Metode ini dengan mengeluarkan tunjangan makan dan tunjangan pulsa karyawan dari perhitungan take home pay melainkan dirubah menjadi pemberian catering dan voucher. Beban biaya tersebut dapat menjadi pengurang pada laba rugi perusahaan, dan dapat diakui secara fiskal sebagai pengurang pada PPh terutangnya

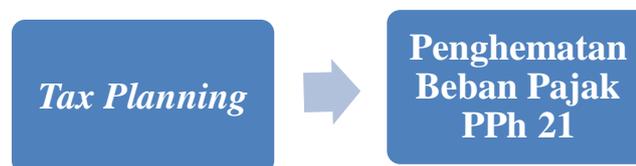
C. Kerangka Konseptual

Tax Planning (Perencanaan Pajak) merupakan proses usaha dan transaksi wajib pajak agar utang pajak berada dalam jumlah minimal, tetapi masih dalam peraturan perpajakan. Namun, perencanaan pajak juga dapat diartikan sebagai perencanaan pemenuhan kewajiban perpajakan secara lengkap, benar, dan tepat waktu sehingga dapat secara optimal menghindari pemborosan sumber daya.

PPh Pasal 21 merupakan pajak atas penghasilan gaji, upah, honorarium, tunjangan dan pembayaran lain dengan nama dan dalam bentuk apapun sehubungan dengan pekerjaan atau jabatan dan kegiatan yang dilakukan

oleh orang pribadi subjek pajak dalam negeri. *Tax Planning* (Perencanaan pajak) yang efisien tentunya akan mampu memberikan sebuah keberhasilan dalam hal penghematan beban pajak perusahaan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sugeng (2011) mendapatkan hasil bahwa perencanaan pajak mampu memberikan pengaruh penghematan beban pajak penghasilan. Dari Penelitian didapatkan hipotesis bahwa *Tax Planning* memiliki pengaruh terhadap penghematan beban pajak Pph 21, maka dari penjelasan di atas desain kerangka konseptual digambarkan sebagai berikut



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis Penelitian

Menurut (Kuncoro, 2015) Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Hipotesis merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian, serta merupakan pernyataan yang paling spesifik. Hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini adalah : berkaitan dengan adanya pengaruh antara variabel X (*Tax Planning*) terhadap variabel Y (Penghematan Beban Pajak PPh 21) maka masing-masing hipotesis akan dijabarkan sebagai berikut :

“*Tax Planning* berpengaruh terhadap Penghematan Beban Pajak PPh 21 Badan”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2017). Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang berkaitan dengan subjek yang diteliti. Hasil pengujian dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan penelitian, mendukung atau menolak hipotesis yang dikembangkan dari telah teoritis. Dalam penelitian ini meneliti pengaruh *Tax Planning* terhadap Penghematan Beban Pajak PPh Badan

B. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Tax Planning (X) dan yang menjadi variabel dependen adalah Penghematan Pajak (Y)

1. *Tax Planning* (X)

Tax planning adalah langkah awal dalam manajemen pajak dimana dalam tahap ini dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan, dengan maksud dapat diseleksi jenis tindakan penghematan pajak yang dilakukan.

Perencanaan pajak adalah suatu proses organisasi usaha wajib pajak sedemikian rupa, sehingga hutang pajak baik pajak penghasilan maupun

pajak lainnya berada dalam posisi paling efisien hal itu di atur Undang-Undang perpajakan. Adapun indikator variabel yang akan diteliti meliputi:

- a. Menetapkan tujuan dan sasaran perencanaan pajak
- b. Menganalisis informasi yang ada
- c. Mengevaluasi pelaksanaan perencanaan pajak
- d. Mencari kelemahan dan kemudian memperbaiki rencana pajak
- e. Memperbaharui rencana pajak

2. Penghematan Pajak (Y)

Penghematan pajak badan adalah pajak yang dikenakan atas penghasilan suatu perusahaan.

Adapun indikator variabel yang akan diteliti meliputi:

- a. Adanya pemberian tunjangan pada karyawan
- b. Perusahaan melakukan pengurangan biaya dalam laporan keuangan
- c. Pemilihan metode penilaian persediaan
- d. Pemilihan metode penyusutan
- e. Memanfaatkan strategi penghematan pajak
- f. Waktu pembayaran pajak

Tabel 3.1 Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
1	Tax Planning (X)	Tax planning adalah langkah awal dalam manajemen pajak dimana dalam tahap ini dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan, dengan maksud dapat diseleksi jenis tindakan penghematan	<ol style="list-style-type: none"> a. Menetapkan tujuan dan sasaran perencanaan pajak b. Menganalisis informasi yang ada c. Mengevaluasi pelaksanaan perencanaan pajak d. Mencari kelemahan dan kemudian memperbaiki rencana pajak e. Memperbaharui rencana pajak 	Likert

3	Pembuatan Proposal																	
4	Bimbingan Proposal																	
5	Seminar Proposal																	
6]	Analisis data																	
7	Bimbingan hasil Penelitian																	
8	Sidang Skripsi																	

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang terbentuk peristiwa, hal, atau orang yang memiliki karakteristik serupa yang menjadi pusat perhatian peneliti, karena dipandang sebagai semesta penelitian (Ferdinand, 2011). Sedangkan menurut (Sujarweni, 2012) mengatakan bahwa, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Adapun jumlah wajib pajak badan di KPP Medan Timur sebanyak 121.153 perusahaan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini dikarenakan jumlah populasi yang terlalu banyak maka teknik pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling, yaitu pengambilan sampel secara acak dengan menggunakan metode *accidental sampling*, yaitu mengambil sampel secara acak dengan menjadikan responden yang dapat ditemui. Untuk memudahkan poses penelitian dengan keterbatasan waktu penelitian, Adapun sampel sebanyak 32 perusahaan yang masuk ke dalam

perpindahan KPP Madya Medan ke KPP Pratama Medan Timur, hal ini disesuaikan dengan data keputusan Dirjen Pajak Nomor 185/PJ/2015, artinya perusahaan-perusahaan tersebut dalam kategori aktif dan dapat dengan mudah untuk ditemui.

Tabel 3.3

Berikut 32 Perusahaan yang akan di jadikan sampel penelitian

Sekawan jaya wisesa	Tabona
Maulana sedjahtera blw	Bintang gemilang
Winatek widita sejahtera	Ramasa
Bintang baru	Kompak indopola medan
Wisma penyalur	Sandhy putra makmur
Eka baru	Tri sakti
Usaha giat transmisi	Sumatera jasa prima
Sawit kencana	Empaco try lady
Citrawacana wadahnugraha	Varia insan mekarindo
Madyalestari mandiri	Gabe martabe
Trans turbo	Khoda
Adiguna marka kencana	Satria mandiri agung
Kencana lestari	Rachmad nauli
Citra buana	Kencana mas
Regar	Bethari jaya
Fionna agung perkasa	Surya gemilang

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena itu seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. (Moleong, 2014). Dalam Penelitian ini, data-data akan dikumpulkan melalui :

1. Dokumentasi

Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan teknik dokumentasi, yaitu pengambilan data-data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Menurut (Usman, 2011), keuntungan menggunakan teknik dokumentasi ini ialah biayanya relatif murah, waktu dan tenaga lebih efisien. Data sekunder berupa dokumentasi internal dan eksternal. Data Internal berupa laporan – laporan yang berkaitan dengan Pajak Badan PPh 21 yang terdaftar di KPP Pratama Medan Timur Sedangkan data eksternal yaitu melakukan pencarian berita-berita yang berhubungan dengan Wajib Pajak Badan pada KPP Pratama Medan Timur.

2. Kuisoner

Menurut (Sugiyono, 2015) teknik kuisoner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya yang telah disusun dan ditunjukkan kepada untuk memperoleh data yang akurat. Menurut (Sugiyono, 2015) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang atau fenomena sosial. Jawaban setiap

instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi yang sangat positif sampai sangat negatif. Tabel instrumen skala likert sebagai berikut :

Tabel 3.4

Instrumen Skala Likert

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

F. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas berhubungan dengan suatu peubah mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur. Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Menurut (Ghozali, 2018) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner.

Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu tes dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi jika tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakannya tes tersebut. Suatu tes menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan

diadakannya pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah. Untuk melakukan uji validitas ini menggunakan program SPSS.

Teknik pengujian yang sering digunakan para peneliti untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi Bivariate Pearson (Produk Momen Pearson). Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap à Valid. Jika r hitung $\geq r$ tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

Rumus Statistik untuk pengujian validitas :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{N \sum Y - (\sum Y)^2}}$$

Dimana :

r_{xy} : koefesien kolerasi

N : banyaknya subjek

X : skor item

Y : skor total

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan. Menurut (Ghozali, 2018) menyatakan bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk.

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliable.

Menurut Masri Singarimbun, realibilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali – untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat pengukur tersebut reliable. Dengan kata lain, realibitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam pengukur gejala yang sama. Tinggi rendahnya reliabilitas, secara empirik ditunjukan oleh suatu angka yang disebut nilai koefisien reliabilitas. Reliabilitas yang tinggi ditunjukan dengan nilai r_{xx} mendekati angka 1. Kesepakatan secara umum reliabilitas yang dianggap sudah cukup memuaskan jika ≥ 0.700 .

Rumus Statistik untuk pengujian realibilitas :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Dimana :

r_{11} : realibilitas yang dicari

n : jumlah item pertanyaan yang di uji

$\sum \sigma_t^2$: jumlah varians skor tiap – tiap item

σ_t^2 : varians total

Ketentuan:

- a. Jika nilai koefisien reliabilitas > 0.6 maka instrument memiliki reliabilitas yang baik
- b. Jika nilai koefisien reliabilitas < 0.6 maka instrument memiliki reliabilitas yang kurang baik.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses kategori urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar, ia membedakannya dengan penafsiran yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian.

1. Statistik Deskriptif

Dalam melakukan analisis data, peneliti menggunakan statistik deskriptif. Konsep ini digunakan untuk memudahkan pendeskripsian hasil penelitian. Menurut Juliandi (2013) Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran (deskripsi) tentang suatu

data, seperti rata – rata (*mean*), jumlah (*sum*), simpangan baku (*standard deviation*), varian (*variance*), rentang (*range*), nilai minimum dan maximum, dan sebagainya

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui kepastian sebaran data yang diperoleh. Kepastian terpenuhinya syarat normalitas akan menjamin dapat dipertanggung jawabkannya langkah-langkah analisis statistik selanjutnya. Dalam penelitian ini teknik uji normalitas yang digunakan adalah kolmogorov smirnov test, yaitu pengujian dua sisi yang dilakukan dengan membandingkan signifikansi hasil uji (*p value*) dengan taraf signifikan sebesar 5%

- a) Apabila signifikansi data lebih dari 5%, maka data dapat dikatakan normal.
- b) Apabila signifikansi data kurang dari 5% maka data dikatakan tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2016).

Uji multikolinieritas pada penelitian dilakukan dengan matriks kolerasi. Pengujian ada tidaknya gejala multikolinieritas dilakukan

dengan memperhatikan nilai matriks kolerasi yang dihasilkan pada saat pengolahan data serta nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan Tolerance- nya. Apabila nilai matriks korelasi tidak ada yang lebih besar dari 0,5 maka dapat dikatakan data yang akan dianalisis terlepas dari gejala multikolinearitas. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas juga dapat dilihat dari besaran *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance Value*. Model regresi yang bebas multikolinearitas adalah: Mempunyai Tolerance Value ≥ 0.10 atau sama dengan nilai Variance Inflation Factor (VIF) ≤ 10 (Ghozali, 2016).

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2012:139). Dalam uji ini, apabila hasilnya sig $> 0,05$ maka tidak terdapat gejala heterokedastisitas, maka model yang baik ialah tidak terjadi heterokedastisitas

3. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (di naik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua (Sugiyono, 2017).

$$Y = a + b_1X_1 + e$$

Dimana :

Y = Penghematan biaya pajak PPh 21

a = konstanta

b₁ = koefesien regresi

X₁ = Variabel Independen

e = Standard Error

Mengingat data data penelitian yang digunakan adalah sekunder, maka sebelum dilakukan uji regresi perlu dilakukan uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan pada penelitian ini. Tujuan lainnya untuk memastikan bahwa di dalam model regresi yang digunakan mempunyai data yang terdistribusikan secara normal, bebas dari autokorelasi, multikolinieritas serta heterokedistisitas (Sugiyono, 2017)

4. Koefisien Determinasi (R²)

Uji determinan (R²) pada intinya mengukur ketepatan atau kecocokan garis regresi yang dibentuk dari hasil pendugaan terhadap hasil yang diperoleh. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Rumus untuk mengukur besarnya proporsi adalah:

$$KD = R^2 \times 100 \%$$

Dimana:

KD : Kofesien Determinan.

R^2 : Kuadrat Korelasi

5. Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (uji t)

Adapun rumus statistik sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Sumber : Sugiyono (2013)

Di mana:

r : koefisien korelasi

n : jumlah data

Untuk menguji pengaruh variabel independen digunakan uji t, yang berfungsi untuk menguji keberatian regresi linear berganda secara parsial. Pengujian melalui uji t dilakukan dengan membandingkan t-hitung dengan t- tabel pada derajat signifikan 5%. Apabila hasil perhitungan menunjukkan :

- 1) hitung $>^t$ tabel atau apabila probabilitas kesalahan kurang dari 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa variabel dependen dapat menerangkan variabel independen, dan memang ada pengaruh yang signifikan diantara kedua variabel yang diuji.
- 2) hitung $<^t$ tabel atau apabila probabilitas kesalahan lebih dari 5% maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa variabel dependen dapat menerangkan variabel independen,

dan tidak ada pengaruh yang signifikan diantara kedua variabel yang diuji.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pendekatan Penelitian

1. Deskripsi Penelitian

a. Demografi Responden

Adapun sampel sebanyak 32 perusahaan yang masuk ke dalam perpindahan KPP Madya Medan ke KPP Pratama Medan Timur, hal ini disesuaikan dengan data keputusan Dirjen Pajak Nomor 185/PJ/2015, artinya perusahaan-perusahaan tersebut dalam kategori aktif dan dapat dengan mudah untuk ditemui. Adapun demografi responden di jelaskan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Lama Beroperasi
Lama Beroperasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
< 5 Tahun	6	18.8	18.8	18.8
6-10 tahun	12	37.5	37.5	56.3
Valid 12-15 Tahun	12	37.5	37.5	93.8
>15 tahun	2	6.3	6.3	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah (2021)

Dari tabel di atas dapat dideskripsi bahwasanya perusahaan dengan lama beroperasi terbanyak (mayoritas) dalam penelitian ini adalah perusahaan yang telah beroperasi selama 6-10 tahun dan 12-15 tahun dengan besaran nilai masing-masing 37,5% atau sebanyak masing-masing 12 perusahaan, sedangkan perusahaan yang beroperasi kurang dari 5 tahun sebesar 18,8% atau sebanyak 6 perusahaan dan perusahaan yang beroperasi lebih dari 15 tahun sebesar 6,3% atau sebanyak 2 perusahaan

b. Deskripsi Jawaban Responden

Untuk melihat jawaban responden atas kuesioner yang telah diisi, maka peneliti melakukan tabulasi data untuk di deskripsikan sebagaimana tabel di bawah ini :

1) Variabel *Tax Planning* (X)

Tabel 4.2 Deskripsi Jawaban Variabel *Tax Planning* (X)

INDI KATOR	STS		TS		KS		S		SS		Total	
	1		2		3		4		5			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0,0	0	0,0	4	12,5	23	71,9	5	15,6	32	100,0
2	0	0,0	1	3,1	7	21,9	15	46,9	9	28,1	32	100,0
3	0	0,0	1	3,1	7	21,9	20	62,5	4	12,5	32	100,0
4	0	0,0	0	0,0	2	6,3	25	78,1	5	15,6	32	100,0
5	0	0,0	2	6,3	7	21,9	20	62,5	3	9,4	32	100,0
6	0	0,0	0	0,0	8	25,0	21	65,6	3	9,4	32	100,0
7	0	0,0	0	0,0	5	15,6	17	53,1	10	31,3	32	100,0
8	0	0,0	2	6,3	5	15,6	17	53,1	8	25,0	32	100,0

Sumber : Data SPSS (2021)

Berdasarkan pertanyaan nomor 1 tentang perusahaan yang baik adalah menetapkan perencanaan pajak mayoritas responden menjawab setuju sebesar 71,9% atau sebanyak 23 orang. Berdasarkan pertanyaan nomor 2 tentang dalam melakukan perencanaan pajak, perusahaan kami melakukan penetapan tujuan dan sasaran terlebih dahulu mayoritas responden menjawab setuju sebesar 46,9% atau sebanyak 15 orang. Berdasarkan pertanyaan nomor 3 tentang perusahaan kami selalu menganalisis berbagai informasi terkait perencanaan pajak mayoritas responden menjawab setuju sebesar 62,5 % atau sebanyak 20 orang. Berdasarkan pertanyaan nomor 4 dalam melakukan perencanaan pajak, perusahaan kami selalu mengambil langkah yang tidak merugikan negara tentunya mayoritas responden

menjawab setuju sebesar 78,1 % atau sebanyak 25 orang. Berdasarkan pertanyaan nomor 5 tentang setiap tahunnya perusahaan kami melakukan evaluasi perencanaan pajak mayoritas responden menjawab setuju sebesar 62,5 % atau sebanyak 20 orang. Berdasarkan pertanyaan nomor 6 tentang kelemahan dan kekurangan dari perencanaan pajak menjadi sebuah indikator dalam melakukan evaluasi mayoritas responden menjawab setuju sebesar 65,6 % atau sebanyak 21 orang. Berdasarkan pertanyaan nomor 7 tentang setiap tahunnya perencanaan pajak di perusahaan kami diperbaharui mayoritas responden menjawab setuju sebesar 53,1 % atau sebanyak 17 orang. Berdasarkan pertanyaan nomor 8 tentang bagi perusahaan kami, perencanaan pajak sangat penting mayoritas responden menjawab setuju sebesar 53,1% atau sebanyak 17 orang.

2) Variabel Penghematan Beban Pajak (Y)

Tabel 4.3 Deskripsi Jawaban Variabel Penghematan Beban Pajak (Y)

INDI KATOR	STS		TS		KS		S		SS		Total	
	1		2		3		4		5		F	%
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	0	0,0	0	0,0	2	6,3	18	56,3	12	37,5	32	100,0
2	0	0,0	0	0,0	3	9,4	19	59,4	10	31,3	32	100,0
3	0	0,0	0	0,0	3	9,4	18	56,3	11	34,4	32	100,0
4	0	0,0	1	3,1	3	9,4	20	62,5	8	25,0	32	100,0
5	0	0,0	1	3,1	15	46,9	10	31,3	6	18,8	32	100,0
6	1	3,1	1	3,1	2	6,3	20	62,5	8	25,0	32	100,0
7	1	3,1	3	9,4	23	71,9	5	15,6	5	15,6	32	100,0
8	0	0,0	1	3,1	3	9,4	18	56,3	10	31,3	32	100,0

Sumber : Data SPSS (2021)

Berdasarkan pertanyaan nomor 1 tentang perusahaan kami melakukan pemberian tunjangan kepada karyawan setiap tahunnya mayoritas responden menjawab setuju sebesar 56,3 % atau sebanyak 18 orang. Berdasarkan pertanyaan nomor 2 tentang kami melakukan pengurangan biaya dalam laporan keuangan

sesuai dengan ketentuan perpajakan mayoritas responden menjawab setuju sebesar 59,4 % atau sebanyak 19 orang. Berdasarkan pertanyaan nomor 3 tentang kami menggunakan metode penilaian persediaan yang terstruktur dalam melakukan penghematan beban pajak mayoritas responden menjawab setuju sebesar 56,3 % atau sebanyak 18 orang. Berdasarkan pertanyaan nomor 4 tentang dalam pendanaan aktiva tetap, perusahaan kami mengeluarkannya dari kas operasional perusahaan mayoritas responden menjawab setuju sebesar 62,5 % atau sebanyak 20 orang. Berdasarkan pertanyaan nomor 5 tentang perusahaan kami menggunakan metode penyusutan yang dapat menghemat beban pajak mayoritas responden menjawab kurang setuju sebesar 46,9 % atau sebanyak 15 orang. Berdasarkan pertanyaan nomor 6 tentang perusahaan kami menghindari dari pengenaan pajak dengan cara mengarahkan pada transaksi yang bukan wajib pajak mayoritas responden menjawab setuju sebesar 62,5 % atau sebanyak 20 orang. Berdasarkan pertanyaan nomor 7 tentang perusahaan kami menghindari dari pengenaan pajak dengan cara mengarahkan pada transaksi yang bukan wajib pajak mayoritas responden menjawab kurang setuju sebesar 71,9 % atau sebanyak 23 orang. Berdasarkan pertanyaan nomor 8 tentang kami menunda pembayaran kewajiban pajak dengan cara melakukan pembayaran saat mendekati jatuh tempo mayoritas responden menjawab setuju sebesar 56,3 % atau sebanyak 18 orang.

2. Analisis Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan dalam analisis regresi berganda. Dalam uji asumsi klasik terdapat uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak. Berikut ini dapat dilihat grafik hasil penelitian data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 21 adalah sebagai berikut :

1) Uji Kolmogorov Smirnov

Uji Kolmogorov Smirnov bertujuan agar dalam penelitian dapat mengetahui distribusi normal atau tidak antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Maka ketentuan untuk uji Kolmogorov Smirnov ini adalah :

- a) Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05 ($\alpha = 5\%$ tingkat signifikan) maka data berdistribusi normal.
- b) Asymp. Sig (2-tailed) < 0,05 ($\alpha = 5\%$ tingkat signifikan) maka data berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.4
Uji Kolmogorov-Smirnov

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		Tax Planning	Penghematan Beban Pajak Badan
N		32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	31.6875	32.7188
	Std. Deviation	2.97774	3.51251
Most Extreme Differences	Absolute	.190	.169
	Positive	.080	.098
	Negative	-.190	-.169
Kolmogorov-Smirnov Z		1.075	.956
Asymp. Sig. (2-tailed)		.198	.321

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil SPSS 21.0

Berdasarkan hasil uji *statistic one-sampel kolmogorov smirnov* yang terdapat pada tabel di atas dapat dilihat dari nilai *Asymp. Sig (2-tailed) > 0.05%* sehingga dapat disimpulkan data dalam penelitian ini berdistribusi dengan normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya bebas dari multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi antar variabel bebas.

Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat *Variance Inflating Factor (VIF)* dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Bila $VIF > 5$ maka terdapat masalah multikolinieritas yang serius.
- b) Bila $VIF < 5$ maka tidak terdapat masalah multikolinieritas yang serius.

Tabel 4.5
Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Correlations		Collinearity Statistics	
	Partial	Part	Tolerance	VIF
1				
(Constant)				
Tax Planning	.290	.290	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Penghematan Beban Pajak Badan

Sumber : Hasil SPSS 21.0

Dari tabel 4.5 diatas menunjukkan hasil uji multikolinieritas bahwa nilai VIF untuk masing – masing variabel adalah sebagai berikut Nilai VIF *Tax Planning* (X) sebesar $1,000 < 5$ maka variabel *Tax Planning* dinyatakan bebas dari multikolinieritas.

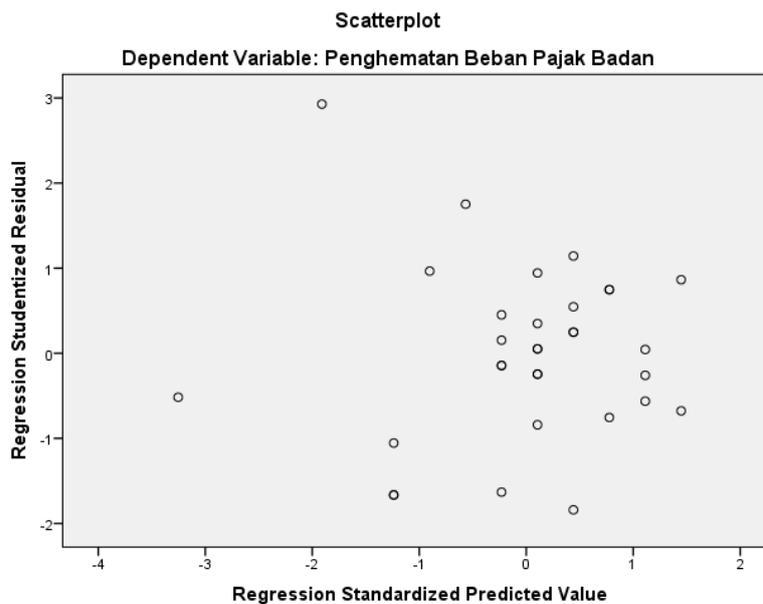
c. Uji Heterokedastisitas

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

Pengujian dilakukan untuk melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik Scatterplot.

Dengan dasar analisis :

- 1) Jika ada pola tertentu (titik – titik) yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka telah terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola tertentu (titik – titik) atau menyebar, maka tidak terjadi heterokedastisitas.



Gambar 4.1
Hasil Uji Heterokedastisitas
Sumber : Hasil SPSS 21.0

Dari gambar di atas terlihat bahwa titik – titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang teratur. Serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi ini.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana bertujuan untuk melihat seberapa besar koefisien regresi yang berpengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dengan model persamaan regresi berganda yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Penghematan Beban Pajak

α = konstanta

X = *Tax Planning*

Berikut adalah hasil perhitungan regresi berganda dengan menggunakan SPSS 21.0.

Tabel 4.6
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	
1	(Constant)	21.861	6.558		3.334	.002	
	Tax Planning	.343	.206	.290	3.663	.000	.290

Sumber : Hasil SPSS 21.0

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai – nilai sebagai berikut :

Konstant α =21,861
(X) = 0.343

Dari hasil tersebut, maka persamaan regresi linear berganda yang dapat diformulasikan adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \varepsilon$$

$$Y = 21,861 + 0.343X + e$$

Persamaan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

- a) Konstanta sebesar 21,861 menunjukkan bahwa apabila variabel independen dianggap konstan, maka Penghematan Beban Pajak adalah sebesar 21,861.
- b) Nilai koefisien regresi *Tax Planning* sebesar 0.343 atau 34,3% artinya bahwa setiap kenaikan *Tax Planning* maka akan diikuti dengan kenaikan Penghematan Beban Pajak sebesar 34,3% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstant.

4. Koefisien Determinasi

R-Square digunakan untuk melihat variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Dalam kegunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam presentase (%). Maka dapat diketahui uji determinasi sebagai berikut :

Tabel 4.7
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	.490 ^a	.384	.354	3.41660	.384	5.765	1

Sumber : Hasil SPSS 21.0

Dari tabel diatas menunjukkan nilai *R-Square* dalam penelitian ini sebesar 0.384 atau 38,4% yang berarti bahwa presentase pengaruh variabel bebas atau *Tax Planning* terhadap Penghematan Beban Pajak adalah sebesar 38,4% sedangkan selebihnya 61,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

5. Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas secara individual mempunyai hubungan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat.

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi (Sig.) yaitu :

- a. Jika tabel *coefficient* memiliki nilai signifikansi (Sig.) < probabilitas 0.05, maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.
- b. Jika tabel *coefficient* memiliki nilai signifikansi (Sig.) > probabilitas 0.05, maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

Dari hasil pengelolaan data yang dilakukan dengan SPSS hasil yang ditunjukkan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8
Hasil Pengujian Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	
1	(Constant)	21.861	6.558		3.334	.002	
	Tax Planning	.343	.206	.290	3.663	.000	.290

Sumber : Hasil SPSS 21.0

Hasil pengujian statistik dari di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah *Tax Planning* secara individual (parsial) mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap Penghematan Beban Pajak. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0.05$ dengan kriteria pengambilan keputusan :

- a. Jika tabel *coefficient* memiliki nilai signifikansi (Sig.) < probabilitas 0.05, maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.
- b. Jika tabel *coefficient* memiliki nilai signifikansi (Sig.) > probabilitas 0.05, maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

Untuk nilai *Tax Planning* terhadap Penghematan Beban Pajak, hasil pengolahan terlihat bahwa dari hasil output SPSS “Coefficients” diatas diketahui nilai t_{tabel} untuk 32 data dengan signifikansi alpha 0,05 adalah 1,69, nilai t_{hitung} adalah sebesar 3,663 > t_{tabel} sebesar 1,69 dan nilai signifikansi (Sig) variabel *Tax Planning* (X) adalah sebesar 0.000. Karena nilai Sig. 0.000 < probabilitas 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak. Artinya ada pengaruh *Tax Planning* (X1) terhadap Penghematan Beban Pajak (Y).

B. Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini merupakan pengaruh mengenai hasil penemuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal tersebut. Berikut adalah pembahasan dalam pengaruh temuan penelitian ini yang harus mampu menjawab segala pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah sebagai berikut :

Pengaruh Tax Planning terhadap Penghematan Beban Pajak PPH 21 Badan pada KPP Pratama Medan Timur

Untuk nilai *Tax Planning* terhadap Penghematan Beban Pajak, hasil pengolahan terlihat bahwa dari hasil output SPSS “Coefficients” diatas diketahui

nilai t_{tabel} untuk 32 data dengan signifikansi alpha 0,05 adalah 1,69, nilai t_{hitung} adalah sebesar 3,663 > t_{tabel} sebesar 1,69 dan nilai signifikansi (Sig) variabel *Tax Planning* (X) adalah sebesar 0.000. Karena nilai Sig. 0.000 < probabilitas 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak. Artinya ada pengaruh *Tax Planning* (X1) terhadap Penghematan Beban Pajak (Y).

Tax Planning (Perencanaan Pajak) merupakan proses usaha dan transaksi wajib pajak agar utang pajak berada dalam jumlah minimal, tetapi masih dalam peraturan perpajakan. Namun, perencanaan pajak juga dapat diartikan sebagai perencanaan pemenuhan kewajiban perpajakan secara lengkap, benar, dan tepat waktu sehingga dapat secara optimal menghindari pemborosan sumber daya.

PPh Pasal 21 merupakan pajak atas penghasilan gaji, upah, honorarium, tunjangan dan pembayaran lain dengan nama dan dalam bentuk apapun sehubungan dengan pekerjaan atau jabatan dan kegiatan yang dilakukan oleh orang pribadi subjek pajak dalam negeri. *Tax Planning* (Perencanaan pajak) yang efisien tentunya akan mampu memberikan sebuah keberhasilan dalam hal penghematan beban pajak perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sugeng (2011) mendapatkan hasil bahwa perencanaan pajak mampu memberikan pengaruh penghematan beban pajak penghasilan. Dari Penelitian didapatkan hipotesis bahwa *Tax Planning* memiliki pengaruh terhadap penghematan beban pajak Pph 21,

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Tax Planning* berpengaruh terhadap Penghematan Beban Pajak PPH 21 Badan di KPP Pratama Medan Timur
2. pengaruh variabel bebas atau *Tax Planning* terhadap Penghematan Beban Pajak adalah sebesar 38,4% sedangkan selebihnya 61,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang dapat penulis berikan dari penelitian ini yaitu :

1. KPP Medan timur dapat memberikan himbauan kepada perusahaan-perusahaan terkait pembayaran pajak penghasilan karyawan yang harus sesuai dengan aturan pemerintah yang telah ditetapkan.
2. Perusahaan dapat melakukan perencanaan pajak dalam rangka melakukan penghematan beban pajaknya.
3. Dalam hal penelitian selanjutnya, hendaknya peneliti selanjutnya menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi Penghematan Beban Pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arham, M. (2016). Analisis Perencanaan Pajak Untuk Pph Pasal 21 Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tuminting. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. 4 No1., hal.077-086.
- Halim, A. (2014). *Perpajakan : Konsep, Aplikasi, Contoh dan Studi Kasus*.Salemba Empat.
- Tempo.co (2010). Manipulasi Pajak di Medan PT. Agis Electronic
- Hanum, Z. (2017). Analisis Akuntansi Pajak Penghasilan Pasal 25 Badan. *Jurnal Kultura*, Vol 8 No 1.
- Harjo, D. (2013). *Perpajakan Indonesia*. Jakarta. Mitra Wacana Media.
- Librata, N. (2013). *Analisis Penerapan Tax Planning dalam Upaya Meningkatkan Efisiensi Pembayaran Beban Pajak Penghasilan pada PT. Graha Mitra Sukarami*. 7.
- Mardiasmo. (2011). *Perpajakan*. Yogyakarta.Andi.
- Muljono, D. (2010). *Panduan Brevet Pajak - Akuntansi Pajak dan Ketentuan Umum perpajakan* (C. W. Hermawan (ed.); Edisi 1). CV. Andi Offset.
- Nabilah, N. N. dkk. (2016). Analisis Penerapan Perencanaan Pajak PPh 21 Sebagai Upaya Penghematan Beban Pajak Penghasilan Badan (Studi Kasus pada PT Z). *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, Vol. 8No.
- Novayanti, D. (2012). Analisis Penerapan Perencanaan Pajak PPh 21 Sebagai Upaya Untuk Mengoptimalkan Pajak Penghasilan (Studi Kasus PT. A). *Ekonomi Universitas Indonesia*.
- Pohan, C. A. (2011). *Otimizing Corporate Tax Management: Kajian Perpajakan dan Tax Planning-Nya Terkini* (D. N. Sutini (ed.); Cet 1). Bumi Aksara.
- Priantara, D. (2012). *Perpajakan Indonesia* (N. Nazir (ed.)). Penerbit Mitra Wacana Media.
- Putra, R. S. (2017). Analisis Penerapan Tax Planning Pajak Penghasilan Pasal 21 Sebagai Strategi Penghematan Pembayaran Pajak Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. Sri Metriko Utama Widjaja). *Skripsi*.
- Resmi, S. (2013). *Perpajakan:Teori dan Kasus* (E. S. Suharsi (ed.)). Jakarta:SalembaEmpat.
- Ritonga, P. (2017). Analisis Perencanaan Pajak Melalui Metode Penyusutan Dan Revaluasi Asset Tetap Untuk Meminimalkan Beban Pajak Pada PT. Taspen (Persero) Cabang Utama Medan. *Jurnal Riset Akuntani Dan Bisnis*.

Sholihin, A. (2013). Penerapan perencanaan pajak atas pph pasal 21 pada karyawan sebagai upaya penghematan beban pajak di pt. Garam persero (tbk) surabaya. *Skripsi*.

Siregar, N. H. (2019). Analisis Penerapan Perencanaan Pajak Penghasilan Pasal 21 Sebagai Upaya Penghematan Beban Pajak Penghasilan Badan Pada PT. Sarana Agro Nusantara. *Skripsi*.

Suandy, E. (2011). *Perencanaan Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. (2014). *METODE PENELITIAN BISNIS: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Waluyo. (2011). *Perpajakan Indonesia*. Salemba Empat.

Yunus, M. (2019). Penerapan Perencanaan Pajak Penghasilan Pasal 21 Sebagai Upaya Penghematan PPh Badan Pada PT. SANG HYANG SERI (PERSERO) Cabang Sidrap. *Jurnal Tangible, Vol 4 No1*.

Peraturan :

Undang-Undang Republik Indonesia No.6 Tahun 1983 Sebagaimana Telah Diubah Terakhir Dengan Undang-undang Republik Indonesia No.16 Tahun 2009. *Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*. Departemen Keuangan Republik Indonesia.

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 “*Tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan*”. <https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2008/36TAHUN2008UU.htm> Diakses Februari 2020

LAMPIRAN

KUISIONER PENELITIAN

Assalamualikum Wr. Wb

Dengan hormat,berkenan dengan pelaksanaan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi saya yang berjudul “**PENGARUH TAX PLANNING TERHADAP PENGHEMATAN BEBAN PAJAK PPH 21 BADAN DI KPP MEDAN TIMUR**”, maka saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuisisioner ini dengan penilaian secara objektif. Data dari Bapak/Ibu akan dijaga kerahasiaanya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis penelitian semata. Atas kesediaan dan partisipasi saudara/i dalam mengisi kuisisioner ini saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum. Wr. Wb

Peneliti

M.RIDHO RIZKY

I. Profil Responden

1. Nama Perusahaan (boleh tidak disisi)
2. Lama Beroperasi : (1) < 5 Tahun (2) 6-10 Tahun
(3) 11-15 Tahun (4) > 15 Tahun

II. Petunjuk Pengisian

Beri tanda centang (√) pada kolom yang paling sesuai dengan anda. Keterangan: SS= Sangat Setuju

- S = Setuju
- KS = Kurang Setuju
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

Tax Planning (X)

NO	Pernyataan	SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)
1	Perusahaan yang baik adalah yang menetapkan Perencanaan Pajak					
2	Dalam melakukan perencanaan pajak, perusahaan kami melakukan penetapan tujuan dan sasaran terlebih dahulu					
3	Perusahaan kami selalu menganalisis berbagai informasi terkait perencanaan pajak					
4	Dalam melakukan perencanaan pajak, perusahaan kami selalu mengambil Langkah yang tidak merugikan negara tentunya					
5	Setiap tahunnya perusahaan kami melakukan evaluasi perencanaan pajak					
6	Kelemahan dan Kekurangan dari perencanaan pajak menjadi sebuah indikator dalam melakukan evaluasi					
7	Setiap tahunnya perencanaan pajak di perusahaan kami diperbaharui					
8	Bagi perusahaan kami, perencanaan pajak sangat penting					

Penghematan Beban Pajak Pph 21 Badan (Y)

NO	Pernyataan	SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)
1	Perusahaan kami melakukan pemberian tunjangan kepada karyawan setiap tahunnya					
2	Kami melakukan pengurangan biaya dalam laporan keuangan sesuai dengan ketentuan perpajakan					
3	Kami menggunakan metode penilaian persediaan yang terstruktur dalam melakukan penghematan beban pajak					
4	Dalam pendanaan aktiva tetap , perusahaan kami mengeluarkannya dari kas operasional perusahaan					

5	Perusahaan kami menggunakan metode penyusutan yang dapat menghemat beban pajak					
6	Perusahaan kami Menghindari dari pengenaan pajak dengan cara mengarahkan pada transaksi yang bukan wajib pajak.					
7	Kami mengoptimalkan kredit pajak yang diperkenankan					
8	Kami menunda pembayaran kewajiban pajak dengan cara melakukan pembayaran saat mendekati jatuh tempo					

LAMPIRAN DATA VALIDITAS DAN REABILITAS

No	Lama Beroperasi	Tax Planning										Penghematan Beban Pajak									
		1	2	3	4	5	6	7	8	T	1	2	3	4	5	6	7	8	T		
1	1	3	3	3	3	2	3	5	4	26	5	5	5	5	5	5	5	5	40		
2	1	4	4	3	4	4	4	5	4	32	5	4	4	4	3	4	4	4	32		
3	1	4	4	5	5	4	5	4	3	34	4	4	5	5	3	4	3	3	31		
4	1	3	3	4	4	4	3	4	3	28	4	3	4	4	3	3	4	3	28		
5	1	4	5	4	4	4	4	3	3	31	3	3	4	3	3	3	4	4	27		
6	2	3	3	3	4	4	4	3	4	28	4	4	3	3	3	4	2	3	26		
7	2	4	5	4	4	3	5	3	5	33	4	3	3	2	2	5	4	4	27		
8	2	4	5	4	4	3	5	4	4	33	5	5	4	4	5	4	4	4	35		
9	2	4	3	4	4	3	4	5	4	31	4	4	4	4	4	4	4	4	32		
10	3	4	4	4	4	3	4	4	4	31	4	4	4	4	4	5	4	4	33		
11	3	3	3	3	4	4	4	4	4	29	5	4	5	4	5	4	4	4	35		
12	2	4	4	4	4	3	4	4	5	32	4	4	4	4	4	5	4	5	34		
13	2	4	4	4	4	4	4	4	5	33	5	4	5	5	5	4	4	5	37		
14	3	5	4	3	4	4	4	5	5	34	5	5	4	4	4	5	4	5	36		
15	2	4	5	4	5	4	4	5	5	36	5	5	5	5	5	4	4	4	37		
16	2	4	4	4	4	4	3	5	4	32	5	5	4	4	4	5	4	5	36		
17	2	5	4	4	5	4	4	5	4	35	4	4	4	5	3	4	4	4	32		
18	3	4	5	4	4	3	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	32		
19	3	5	5	4	4	4	4	4	5	35	4	4	4	4	4	4	5	4	33		
20	3	4	3	3	4	4	3	4	5	30	5	5	5	4	5	5	5	4	38		
21	3	4	4	5	3	4	4	5	4	33	5	5	4	4	3	4	4	5	34		
22	4	4	4	4	4	3	3	5	4	31	4	5	5	4	3	4	4	5	34		
23	3	4	4	4	4	5	4	4	4	33	4	4	4	5	3	4	5	5	34		
24	3	5	5	4	5	5	4	4	4	36	4	4	4	5	3	4	4	4	32		
25	3	5	5	5	4	4	4	4	4	35	4	4	4	4	4	5	5	4	34		
26	3	4	3	4	4	5	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	5	33		
27	3	4	4	5	4	4	4	4	5	34	5	5	5	5	4	4	4	4	36		
28	4	4	4	4	5	4	3	4	3	31	4	4	4	4	3	4	4	5	32		
29	2	4	4	4	4	4	4	5	3	32	4	5	5	4	3	4	4	4	33		
30	1	4	5	3	4	4	3	3	2	28	4	4	5	4	3	1	3	2	26		
31	2	4	2	2	4	2	3	3	2	22	3	4	3	3	3	4	4	4	28		
32	2	4	4	4	4	4	4	4	4	32	5	4	5	4	3	2	3	4	30		

Statistics

		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7
N	Valid	32	32	32	32	32	32	32
	Missing	0	0	0	0	0	0	0

Statistics

		p8	b1	b2	b3	b4	b5	b6
N	Valid	32	32	32	32	32	32	32
	Missing	0	0	0	0	0	0	0

Statistics

		b7	b8
N	Valid	32	32
	Missing	0	0

Frequency Table

p1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurabng Setuju	4	12.5	12.5	12.5
	Setuju	23	71.9	71.9	84.4

Sangat Setuju	5	15.6	15.6	100.0
Total	32	100.0	100.0	

p2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	1	3.1	3.1	3.1
Kurabng Setuju	7	21.9	21.9	25.0
Valid Setuju	15	46.9	46.9	71.9
Sangat Setuju	9	28.1	28.1	100.0
Total	32	100.0	100.0	

p3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	1	3.1	3.1	3.1
Kurabng Setuju	7	21.9	21.9	25.0
Valid Setuju	20	62.5	62.5	87.5
Sangat Setuju	4	12.5	12.5	100.0
Total	32	100.0	100.0	

p4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurabng Setuju	2	6.3	6.3	6.3
Valid Setuju	25	78.1	78.1	84.4
Valid Sangat Setuju	5	15.6	15.6	100.0
Total	32	100.0	100.0	

p5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	2	6.3	6.3	6.3
Valid Kurabng Setuju	7	21.9	21.9	28.1
Valid Setuju	20	62.5	62.5	90.6
Valid Sangat Setuju	3	9.4	9.4	100.0
Total	32	100.0	100.0	

p6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurabng Setuju	8	25.0	25.0	25.0
Valid Setuju	21	65.6	65.6	90.6

Sangat Setuju	3	9.4	9.4	100.0
Total	32	100.0	100.0	

p7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Kurabng Setuju	5	15.6	15.6	15.6
Setuju	17	53.1	53.1	68.8
Sangat Setuju	10	31.3	31.3	100.0
Total	32	100.0	100.0	

p8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	2	6.3	6.3	6.3
Kurabng Setuju	5	15.6	15.6	21.9
Setuju	17	53.1	53.1	75.0
Sangat Setuju	8	25.0	25.0	100.0
Total	32	100.0	100.0	

b1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Kurabng Setuju	2	6.3	6.3	6.3
Setuju	18	56.3	56.3	62.5
Sangat Setuju	12	37.5	37.5	100.0
Total	32	100.0	100.0	

b2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Kurabng Setuju	3	9.4	9.4	9.4
Setuju	19	59.4	59.4	68.8
Sangat Setuju	10	31.3	31.3	100.0
Total	32	100.0	100.0	

b3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Kurabng Setuju	3	9.4	9.4	9.4
Setuju	18	56.3	56.3	65.6
Sangat Setuju	11	34.4	34.4	100.0

Total	32	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

b4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	1	3.1	3.1	3.1
Kurabng Setuju	3	9.4	9.4	12.5
Valid Setuju	20	62.5	62.5	75.0
Sangat Setuju	8	25.0	25.0	100.0
Total	32	100.0	100.0	

b5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	1	3.1	3.1	3.1
Kurabng Setuju	15	46.9	46.9	50.0
Valid Setuju	10	31.3	31.3	81.3
Sangat Setuju	6	18.8	18.8	100.0
Total	32	100.0	100.0	

b6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	1	3.1	3.1	3.1
Tidak Setuju	1	3.1	3.1	6.3
Kurabng Setuju	2	6.3	6.3	12.5
Valid Setuju	20	62.5	62.5	75.0
Sangat Setuju	8	25.0	25.0	100.0
Total	32	100.0	100.0	

b7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	1	3.1	3.1	3.1
Kurabng Setuju	3	9.4	9.4	12.5
Valid Setuju	23	71.9	71.9	84.4
Sangat Setuju	5	15.6	15.6	100.0
Total	32	100.0	100.0	

b8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	1	3.1	3.1	3.1
Kurabng Setuju	3	9.4	9.4	12.5

Setuju	18	56.3	56.3	68.8
Sangat Setuju	10	31.3	31.3	100.0
Total	32	100.0	100.0	

LAMPIRAN DATA VALIDASI SETELAH DI UJI

Uji kolmogorov - smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Tax Planning	Penghematan Beban Pajak Badan
N		32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	31.6875	32.7188
	Std. Deviation	2.97774	3.51251
Most Extreme Differences	Absolute	.190	.169
	Positive	.080	.098
	Negative	-.190	-.169
Kolmogorov-Smirnov Z		1.075	.956
Asymp. Sig. (2-tailed)		.198	.321

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Correlations		Collinearity Statistics	
		Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)				
	Tax Planning	.290	.290	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Penghematan Beban Pajak Badan

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations
		B	Std. Error	Beta			Zero-order
1	(Constant)	21.861	6.558		3.334	.002	
	Tax Planning	.343	.206	.290	3.663	.000	.290

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	.490 ^a	.384	.354	3.41660	.384	5.765	1

Hasil Pengujian Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	
1	(Constant)	21.861	6.558		3.334	.002	
	Tax Planning	.343	.206		3.663	.000	.290

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Muhammad Ridho Rizky
Jenis Kelamin : Laki-Laki
TTL : P. Berandan, 08 Januari 2000
Alamat : Jl. Sumatera
Telepon : 082164481732
Email : ridho.rizky155@gmail.com

Data Pendidikan Formal

- 1 2004 – 2010 : SD DHARMA PATRA
- 2 2010 – 2013 : SMPN 2 BABALAN
- 3 2013 – 2016 : SMAN 1 BABALAN
- 4 2017 – 2021 : FALKUTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN SI
AKUNTANSI PERPAJAKAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

SURAT PERNYATAAN
BERSEDIYA MENYERAHKAN HASIL RISET KEPADA DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUHAMMAD RIDHO RIZKY
NIM/NPWP : 1705170115
Jurusan dan Fakultas : Akuntansi (Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
Perguruan Tinggi/Badan/Lembaga* : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Rencana Judul Riset : Pengaruh *Tax Planning* Terhadap Penghematan
Beban Pajak PPh 21 Badan di KPP Pratama
Medan Timur

menyatakan dengan sungguh-sungguh atas kehendak sendiri, bahwa saya bersedia menyerahkan hasil riset kepada Direktorat Jenderal Pajak dalam jangka waktu sesuai dengan ketentuan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun untuk dipergunakan sebagai persyaratan permohonan izin riset di lingkungan Direktorat Jenderal Pajak. Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, saya bersedia untuk dikenakan sanksi penghentian layanan pemberian izin riset.

Medan, 24 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan,



MUHAMMAD RIDHO RIZKY
1705170115

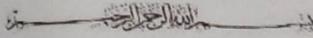
**coret yang tidak sesuai*



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, H
..... 20.... M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : M U H A M M A D R I D H O R I Z K Y

NPM : 1 7 0 5 1 7 0 1 1 5

Tempat.Tgl. Lahir : P . B E R A N D A X I , 0 8 J A N U A R I
2 0 0 9

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa : J A L A X I S U M A T E R A

Tempat Penelitian : K D P M E D A X I T I M U R

Alamat Penelitian : J A L A X I S U K A M U L I A W D .
I 7 A , A U R , K E C . M E D A W
M A I M U N , K O T A M E D A X I

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

(FITRIANI SIRAGIH, SE, M.Si)

Wassalam/
Pemohon

(R. RIDHO RIZKY)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2033/JDI-SKR-AKT-11/BU-UMSU/9.2.2021

Nama Mahasiswa: Muhammad Ridho Rizky
NPM: 1705170115
Program Studi: Akuntansi
Konsentrasi: Perpajakan
Tanggal Pengajuan Judul: 9.2.2021
Nama Dosen pembimbing: **PAKJADAPOTAN RITONGA, S.E., M.Si**

Judul Disetujui: **fee** **PENGARAH TAX PLANNING TERHADAP PERINGHEMATAN BEBAK PAJAK PPH 21 BADAN DI KPP PRATAMA MEDAN TIMUR**

Disahkan oleh
Ketua Program Studi Akuntansi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si)

Medan, **8 Juni 2021**

Dosen Pembimbing

Pakjadam Ritunga, S.E., M.Si



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menggunakan surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 1675/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2021

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :
Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 08 Juni 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Muhammad Ridho Rizky
N P M : 1705170115
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Tax Planning Terhadap Penghematan Beban Pajak PPh
21 Badan Di KPP Pratama Medan Timur

Dosen Pembimbing : **Pandapotan Ritonga, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL "** bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **28 Juli 2022**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 18 Dzulhijjah 1442 H
28 Juli 2021 M



C.c.File



Dekan

Pandapotan Ritonga, SE., MM., M.Si



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bila mengesah surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 1673/IL.3-AU/UMSU-05/F/2021
Lampiran :
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 18 Dzulhijjah 1442 H
28 Juli 2021 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
KPP Pratama Medan Timur
Jln. Suka Mulia No. 17 A Medan
di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Muhammad Ridho Rizky
Npm : 1705170115
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Tax Planning Terhadap Penghematan Beban Pajak PPh 21 Badan Di KPP Pratama Medan Timur

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh




Dekan
H. Januri, SE., MM., M.Si

C.c. File



e-Riset : Persetujuan Izin Riset

1 pesan

e-Riset Direktorat Jenderal Pajak <riset@pajak.go.id>
Balas ke: riset@pajak.go.id
Kepada: Ridho.rizky155@gmail.com

Sen, 9 Agu 2021 pukul 13.54



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

KANWIL DJP SUMATERA UTARA I

JALAN SUKAMULIA NO.17A, GEDUNG KANWIL DJP SUMUT I LANTAI VII, KEL.AUR, KEC.MEDAN MAJUM, MEDAN 20151
TELEPON 061-4538833; FAKSIMILE 061-4538340; SITUS www.pajak.go.id
LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PAJAK (021) 1500200;
EMAIL pengaduan@pajak.go.id, informasi@pajak.go.id

Nomor : S-
531/RISET/WPJ.01/2021 Medan, 9 Agustus 2021

Sifat : Biasa

Hal : Persetujuan Izin Riset

Yth **Muhammad Ridho Rizky**

Jalan Sumatera

Sehubungan dengan permohonan izin riset yang Saudara ajukan dengan Nomor Layanan: **07696-2021** pada **4 Agustus 2021**, dengan informasi:

NIM : 1701570115

Kategori riset : Gelar-S1

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Judul Riset : Pengaruh Tax Planning Terhadap Penghematan Beban Pajak Pph 21 Badan Di Kpp Pratama Medan Timur

Izin yang diminta : Data, Kuisisioner,

Berdasarkan hasil verifikasi berkas permohonan dan kesediaan unit kerja di Lokasi Riset, dengan ini Saudara diberikan izin untuk melaksanakan Riset pada **KPP Pratama Medan Timur**, sepanjang data dan/atau informasi yang didapat digunakan untuk keperluan Riset dan tidak melanggar ketentuan Pasal 34 Undang-Undang KUP dan informasi publik yang dikecualikan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Beberapa hal yang perlu Saudara perhatikan:

- 1) Masa berlaku Surat Izin Riset ini adalah: **9 Agustus 2021 s/d 8 Februari 2022**;
- 2) Izin Riset dapat diperpanjang paling banyak 3 (tiga) kali, masing-masing berlaku selama 6 (enam) bulan;
- 3) Perpanjangan diajukan sebelum sebelum berakhirnya masa berlaku izin Riset;
- 4) Setelah melaksanakan Riset, Saudara diwajibkan mengirimkan Hasil Riset melalui email ke riset@pajak.go.id;
- 5) Apabila periset tidak mengirimkan hasil riset, maka DJP dapat menghentikan layanan pemberian izin riset kepada periset.

Demikian, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. Kepala Kanwil
Kepala Bidang Penyuluhan Pelayanan dan Hubungan Masyarakat

Ttd.

Bismar Fahlerie



Terima kasih atas perhatian Saudara dengan telah memilih tema perpajakan sebagai tema riset. Semoga hal ini dapat membantu meningkatkan kesadaran perpajakan masyarakat Indonesia di masa mendatang.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : MUHAMMAD RIDHO RIZKY
N.P.M : 1705170115
Dosen Pembimbing : PANDAPOTAN RITONGA, S.E., M.Si
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN
Judul Penelitian : PENGARUH TAX PLANNING TERHADAP
PENGHEMATAN BEBAN PAJAK PPH 21 BADAN DI KPP
PRATAMA MEDAN TIMUR

Tanggal	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	- Perbaiki identifikasi masalah - Perbaiki latar belakang	29/ Juni 21	✓
BAB 2	- Kerangka konseptual & tambahkan - Perbaiki bab 2	29/ Juni 21	✓
BAB 3	- tabel waktu penelitian - tabel skala likert	6/ Juli 21	✓
Daftar Pustaka	Sitasi dosen minimal 3 jurnal.	14/ Juli 21	✓
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Data primer - wawancara - observasi	20/ Juli 21	✓
Persetujuan Seminar Proposal	Ace	27/ Juli 21	✓

Medan, Juli 2021

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(PANDAPOTAN RITONGA, S.E., M.Si)



BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Rabu, 18 Agustus 2021* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Muhammad Ridho Rizky*
NPM. : 1705170115
Tempat / Tgl.Lahir : P. Berandan, 08 Januari 2000
Alamat Rumah : Jalan Sumatera
Judul Proposal : Pengaruh Tax Planning Terhadap Penghematan Beban Pajak PPH 21 Badan Di KPP Pratama Medan Timur

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	1. Perbaiki latar belakang dan menambah data perencanaan pajak 2. perbaiki rumusan masalah dan tujuan
Bab II	1. Perbaiki dalam penulisan sesuai panduan skripsi
Bab III	1. Perbaiki Kerangka Konseptual 2. Menambahkan nama – nama perusahaan dan sampel penelitian 3. Tabel definisi operasional variabel 4. Perbaiki Teknik Pengumpulan data
Lainnya	1. Perbaiki penulisan daftar pustaka sesuai panduan
Kesimpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang Perbaikan Mayor

Medan, 18 Agustus 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE.,M.Si,Ak,CA,CPAi

Pembimbing

Pandapotan Ritonga, SE., M.Si

Pembanding

Dr. Widia Astuty, SE., M.Si, Ak.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Rabu, 18 Agustus 2021* menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Ridho Rizky
NPM : 1705170115
Tempat / Tgl.Lahir : P. Berandan, 08 Januari 2000
Alamat Rumah : Jalan Sumatera
Judul Proposal : Pengaruh Tax Planning Terhadap Penghematan Beban Pajak PPH 21 Badan Di KPP Pratama Medan Timur

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : **Pandapotan Ritonga, SE., M.Si**

Medan, 18 Agustus 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Dr. Zulla Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., M.Si, Ak, CA, CPAi

Pembimbing

Pandapotan Ritonga, SE., M.Si

Pembanding

Dr. Widia Astuty, SE., M.Si, Ak.

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si